

PERUMDA ANEKA DHARMA

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independent

**PERUMDA ANEKA DHARMA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6
Laporan Auditor Independen	

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PD ANEKA DHARMA
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Yuli Budi Sasangka, ST |
| Alamat Kantor | : | Jalan Jendral Sudirman No. 26, Bantul |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jln. Parkit No. 17B, Gempolan Kulon, DK, Klembon RT 2
Kec. Tlirenggo, Kab. Bantul, Prov. D.I. Yogyakarta |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bantul, 19 Februari 2025

Atas nama dan mewakili Direksi

Direktur



(Yuli Budi Sasangka, ST)

PERUMDA ANEKA DHARMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	4	311.887.668	2.701.252.747
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	362.326.254	308.241.092
Piutang non usaha - Pihak ketiga		-	2.100.000
Persediaan	6	386.197.534	408.636.976
Tagihan pajak		24.297.852	-
Total Aset Lancar		1.084.709.308	3.420.230.816
Aset Tidak Lancar			
Piutang non usaha jangka panjang	7		
Pihak ketiga		742.162.335	740.062.335
Pihak berelasi		1.779.740.836	1.779.740.836
Aset tetap - neto	8	413.233.200	535.443.600
Investasi	9	4.763.686.370	2.667.844.735
Aset lain - lain		50.000.000	-
Total Aset Tidak Lancar		7.748.822.741	5.723.091.506
Total Aset		8.833.532.049	9.143.322.322

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA DHARMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha - Pihak ketiga	10	75.250.423	476.119.662
Utang pajak	11	21.058.949	50.788.098
Total Liabilitas Jangka Pendek		96.309.372	526.907.760
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang non usaha jangka panjang - Pihak ketiga	12	109.791.370	73.169.499
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.791.370	73.169.499
Total Liabilitas		206.100.742	600.077.259
Ekuitas			
Modal disetor	13	10.666.156.851	10.666.156.851
Cadangan umum	14	10.682.973	10.682.973
Defisit		(2.049.408.517)	(2.133.594.761)
Total Ekuitas		8.627.431.307	8.543.245.063
Total Liabilitas dan Ekuitas		8.833.532.049	9.143.322.322

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan usaha - neto	15	3.763.339.776	6.124.345.683
Beban pokok penjualan	16	(2.725.343.425)	(4.765.355.172)
Laba bruto		1.037.996.351	1.358.990.511
Beban Penjualan		(18.100.300)	(19.724.000)
Beban Administrasi dan Umum	17	(1.038.658.466)	(1.009.305.807)
Penghasilan operasi lain	18	188.176.921	13.475.779
Beban operasi lain	19	(82.049.550)	(68.816.725)
Laba usaha		87.364.956	274.619.758
Pendapatan keuangan		6.348.402	23.328.650
Beban keuangan		(1.531.594)	(4.929.758)
Pendapatan keuangan - neto		4.816.808	18.398.892
Laba sebelum pajak penghasilan		92.181.764	293.018.650
Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Penghasilan		(7.995.520)	(51.631.298)
Total Pajak Penghasilan		(7.995.520)	(51.631.298)
Laba komprehensif		84.186.244	241.387.353

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA DHARMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan disetor penuh	Cadangan Umum	Defisit	Total Ekuitas
Saldo tanggal 31 Desember 2022	10.315.063.051	3.733.112	(2.340.232.806)	7.978.563.357
Alokasi laba tahun 2023	-	-	(34.749.307)	(34.749.307)
Pembentukan cadangan umum	-	6.949.861	-	6.949.861
Penambahan penyertaan modal	351.093.800	-	-	351.093.800
Laba komprehensif	-	-	241.387.353	241.387.353
Saldo tanggal 31 Desember 2023	10.666.156.851	10.682.973	(2.133.594.761)	8.543.245.063
Laba komprehensif	-	-	84.186.244	84.186.244
Saldo tanggal 31 Desember 2024	10.666.156.851	10.682.973	(2.049.408.517)	8.627.431.307

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA DHARMA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
OPERASI		
Laba (rugi) komprehensif	84.186.244	241.387.353
Penambahan/(pengurangan) yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:		
Alokasi cadangan umum	-	6.949.861
Penyusutan aset tetap	122.210.400	123.427.348
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Piutang usaha - pihak ketiga	(54.085.162)	(254.856.233)
Piutang non usaha jangka pendek	2.100.000	42.675.873
Persediaan	22.439.442	(170.549.226)
Piutang non usaha jangka panjang	(2.100.000)	1.000.000
Pajak dibayar di muka	(24.297.852)	8.022.823
Utang usaha	(400.869.239)	356.353.262
Utang pajak	(29.729.149)	50.788.098
Utang lain - lain	36.621.870	8.687.329
Utang non usaha - pihak ketiga	-	-
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(243.523.445)</u>	<u>413.886.487</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
INVESTASI		
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(50.000.000)	(23.618.000)
Penambahan investasi	(2.095.841.635)	(632.486.001)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.145.841.635)</u>	<u>(656.104.001)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk):		
Penambahan penyertaan modal	-	351.093.800
Alokasi laba tahun lalu	-	(34.749.307)
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>316.344.493</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.389.365.080)</u>	<u>74.126.979</u>
KAS DAN BANK KAS AWAL TAHUN	<u>2.701.252.747</u>	<u>2.627.125.769</u>
KAS DAN BANK KAS AKHIR TAHUN	<u><u>311.887.668</u></u>	<u><u>2.701.252.748</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

Perusahaan Umum Daerah Aneka Dharma ("Perusahaan") berkedudukan di Jalan Jendral Sudirman No.36 A Bantul, Yogyakarta berdasarkan Peraturan Daerah ("PERDA") Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul No.5 Tahun 1978 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah Peraturan Daerah No. 3 tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut serta melaksanakan pembangunan daerah dalam rangka mengembangkan pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan penghasilan daerah untuk mempertinggi taraf hidup rakyat.

Bidang usaha Perusahaan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 3 Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

- Perdagangan umum
- Pelayanan Jasa
- Pertanian
- Perindustrian
- Pertambangan
- Peternakan
- Pariwisata

Dalam menjalankan usahanya, izin yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Perizinan	Nomor Perizinan
1	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil	3950/DPMT/007/X/2017
2	Tanda Daftar Industri	0301/DP/011/2013
3	Tanda Daftar Perusahaan	0303/DP/101/XI/2013
4	Izin Gangguan	0299/DP/001/XI/2013 2146/DP/001/V/2013
5	Tanda Daftar Industri	0301/DP/011/2013
6	Nomor Pokok Wajib Pajak	01.435.781.8-543.000
7	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	PEM-01320-WPJ.23/KP.0503/2009
8	Nomor Induk Berusaha	0214010220773

Susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Bupati	: H.Abdul Halim Muslih
Dewan Pengawas	: Ir. Fenty Yusdayati, MT
Direktur Utama	: Yuli Budi Sasangka, ST
Staf Ahli	: Drs. R. Moelyosubagio, M.SI
KA. Bagian Administrasi dan Keuangan	: Sulistyowati.SE
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	: Cicik Nurhaningtyas. Amd
- Sub Bagian Keuangan	: Dwi Indah Prasetyawati, SE
KA. Bagian Operasional	: Susilo Kuswoyo, S.IP
- Sub Bagian Perencanaan dan Pemasaran	: Juni Krimawanto
- Sub Bagian Produksi	: Agus Wit Hindra

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 19 Februari 2025.

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kas dan Bank

Kas dan bank meliputi jumlah kas dan bank pada akhir periode yang tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*) atau barang yang masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya dibayar di Muka

Pembayaran di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8
Inventaris Kantor	4 - 16

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui.

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak atas perbedaan waktu pengakuan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

Investasi Pada Entitas Anak

Entitas anak adalah suatu entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut. Pengendalian dianggap ada jika entitas induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah hak suara dari suatu entitas, kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak menunjukkan adanya pengendalian.

Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas anak awalnya diakui pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan bagian entitas induk atas laba atau rugi dan pendapatan dan beban dari entitas anak.

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan metode ekuitas atas investasi pada entitas anak.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada selama periode pelaporan :

- sebagai kewajiban, setelah dikurang jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja. Jika pembayaran kontribusi melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai asset dibayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas
- sebagai beban, kecuali terdapat hal lain mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian biaya perolehan suatu aset seperti persediaan atau aset tetap

Pada tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja terhadap laporan keuangan.

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kerugian penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai harus diterapkan dalam akuntansi untuk penurunan nilai semua aset, kecuali aset yang muncul dari imbalan kerja.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek industri, prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasai.

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan dan membentuk cadangan penurunan nilai terkait dengan piutang yang telah teridentifikasi sebagai piutang macet.

Persediaan

Entitas harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah persediaan turun nilainya. Entitas harus membuat penilaian dengan membandingkan jumlah tercatat setiap jenis persediaan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyesuaikan dan menjual. Jika suatu jenis persediaan turun nilainya, maka entitas harus mengakui kerugian dalam laporan laba rugi atas perbedaan antara jumlah tercatat dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan dan membentuk cadangan penurunan nilai terkait dengan persediaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	5.031.898	2.016.440
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BPD DIY	196.573.282	1.385.244.785
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	39.650.156	455.342.271
PT Bank Nasional Indonesia (Persero), Tbk	29.533.394	728.564.706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.699.285	37.901.415
PD BPR Bank Bantul	15.399.653	92.183.130
Total Bank	306.855.770	2.699.236.307
Total	311.887.668	2.701.252.747

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Piutang perdagangan umum	362.326.254	308.241.092

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari dari persediaan:

	2024	2023
Barang jadi	371.197.534	393.636.976
Lain - lain	15.000.000	15.000.000
Total	386.197.534	408.636.976

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG NON USAHA JANGKA PANJANG

Rincian saldo piutang non usaha jangka panjang Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak Ketiga</u>		
Piutang Proyek	148.818.750	148.818.750
Piutang Victory Group	114.000.000	114.000.000
Piutang Kelebihan setoran PAD	101.323.470	101.323.470
Piutang kerja sama pasir 2003	11.744.635	11.744.635
Lain - lain	366.275.480	364.175.480
Total	<u>742.162.335</u>	<u>740.062.335</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Radio Sangga Buana Citra	1.779.740.836	1.779.740.836
Total	<u>2.521.903.171</u>	<u>2.519.803.171</u>

Piutang non usaha merupakan rincian piutang yang telah teridentifikasi macet. Berdasarkan keterangan manajemen, sesuai dengan Surat Pernyataan Kesanggupan No: 285/Perumda.AD/Bt/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan akan mencari solusi dan menyelesaikan terkait dengan piutang macet tersebut dan akan tertuang pada laporan kinerja akhir tahun 2025.

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan permanen	133.575.400	-	-	-	133.575.400
Bangunan non permanen	14.119.000	-	-	-	14.119.000
Inventaris gol 1	158.718.000	-	-	-	158.718.000
Inventaris gol 2	1.094.836.700	-	-	-	1.094.836.700
Inventaris gol 3	2.167.650	-	-	-	2.167.650
Total Biaya Perolehan	<u>1.403.416.750</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.403.416.750</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan permanen	79.770.067	5.050.000	-	-	84.820.067
Bangunan non permanen	8.603.000	-	-	-	8.603.000
Inventaris gol 1	119.011.292	9.862.250	-	-	128.873.542
Inventaris gol 2	658.421.141	107.298.150	-	-	765.719.291
Inventaris gol 3	2.167.650	-	-	-	2.167.650
Total Akumulasi Penyusutan	<u>867.973.150</u>	<u>122.210.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>990.183.550</u>
Nilai Buku - Neto	<u>535.443.600</u>				<u>413.233.200</u>

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan permanen	133.575.400	-	-	-	133.575.400
Bangunan non permanen	14.119.000	-	-	-	14.119.000
Inventaris gol 1	135.100.000	23.618.000	-	-	158.718.000
Inventaris gol 2	1.094.836.700	-	-	-	1.094.836.700
Inventaris gol 3	2.167.650	-	-	-	2.167.650
Total Biaya Perolehan	1.379.798.750	23.618.000	-	-	1.403.416.750
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan permanen	74.584.335	5.185.732	-	-	79.770.067
Bangunan non permanen	8.459.617	143.383	-	-	8.603.000
Inventaris gol 1	109.278.125	9.733.167	-	-	119.011.292
Inventaris gol 2	550.056.075	108.365.066	-	-	658.421.141
Inventaris gol 3	2.167.650	-	-	-	2.167.650
Total Akumulasi Penyusutan	744.545.802	123.427.348	-	-	867.973.150
Nilai Buku - Neto	635.252.948				535.443.600

9. INVESTASI

Rincian investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Kerjasama operasi - ITF Bawuran	2.240.072.635	77.231.000
Kerjasama operasi - Pusat Daur Ulang (PDU) Cabean	425.100.000	490.000.000
Gedung Kesenian Gabusan	423.111.635	423.111.635
Kompleks Gedung Kesenian	400.000.000	400.000.000
Kerjasama operasi - Apotek Dharma Usada	276.752.100	276.752.100
Kerjasama peternakan	48.650.000	50.750.000
Total	3.813.686.370	1.717.844.735
Pihak berelasi		
PT Radio Sangga Buana Citra	950.000.000	950.000.000
Total	4.763.686.370	2.667.844.735

Berdasarkan keterangan manajemen, sesuai dengan Surat Pernyataan Kesanggupan No: 285/Perumda.AD/Bt/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan akan melaksanakan dan menyelesaikan hal – hal terkait dengan investasi Perusahaan dan akan tertuang pada laporan kinerja akhir tahun 2025.

PT Radio Sangga Buana Citra

Berdasarkan akta notaris No. 03 tanggal 6 Juli 2017 oleh Mustika Rahaju, S.H, investasi saham Perusahaan merupakan investasi kepada entitas anak:

	% Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
PT Radio Sangga Buana Citra	95%	950	950.000.000

Berdasarkan keterangan manajemen sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan metode ekuitas atas investasi pada entitas anak yaitu PT Radio Sangga Buana Citra.

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

Kerjasama operasi – Pusat Daur Ulang (PDU) Cabean

Berdasarkan perjanjian *Proof of Concept (POC)* nomor 30/PERUMDA.AD/Bt/II/2023 tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari, Panggungharjo dan PT Anugerah Alam Manunggal, bahwa akan membuat produksi cacahan plastik daur ulang, pellet

Kerjasama operasi – Pusat Daur Ulang (PDU) Cabean

plastik daur ulang dan produk hasil olahan plastik daur ulang. Berdasarkan *POC* tersebut total investasi keseluruhan yang akan dikeluarkan adalah sebesar Rp729.520.763 (47,5% dari total keseluruhan sebesar Rp1.535.833.185). Jangka waktu perjanjian ini adalah 8 bulan (2 bulan fase *POC* pembangunan dan 6 bulan pelaksanaan *Concept validation*).

Kerjasama operasi – Apotek Dharma Usaha

Berdasarkan Akta notaris Edi Minarso, Sarjana Hukum nomor 01, tanggal 2 November 2021, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Nur Fitriana Rizki Ananda, Sarjana Farmasi, yang bergerak dalam usaha untuk mengelola dan menjalankan sebuah apotek dengan nama "Apotek Dharma Usaha". Perjanjian kerjasama ini dimulai terhitung sejak keluarnya Surat Ijin Apotek (SIA) dan berlangsung untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Berdasarkan keterangan manajemen, sampai dengan tahun 2023, laporan keuangan Perusahaan belum mengakomodir atau melakukan kombinasi laporan terkait dengan unit usaha Apotek Dharma Usaha.

Kerjasama operasi – Pengadaan Teknologi Mesin Dan Pengelolaan ITF (*Intermediate Treatment Facility*) - Bawuran

Pada tahun 2023, investasi sebesar Rp77.231.000 merupakan biaya rapat yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka proses pembuatan usaha baru berupa jasa pengelolaan sampah dengan nama ADWM (Aneka Dharma *Waste Manajemen*).

Perjanjian kerjasama operasi – Aneka Dharma *Waste Management* dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2024 antara Perusahaan dengan CV Surya Agung Enterprise. Perusahaan akan melakukan reviu kembali terkait dengan biaya investasi atas kerjasama operasi ini sampai dengan pelaksanaan perjanjian kerjasama operasi tersebut dilakukan.

Pada tahun 2024, kerjasama ADWM (Aneka Dharma *Waste Manajemen*) berubah nama menjadi Pengelolaan ITF (*Intermediate Treatment Facility*) – Bawuran. Investasi perusahaan sebesar Rp2.240.072.635 merupakan biaya investasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan terkait dengan porsi modal kepemilikan yang telah tertuang dalam perjanjian tanggal 12 Desember 2024. Porsi modal kepemilikan Perusahaan atas kerjasama operasi Pengadaan Teknologi Mesin Dan Pengelolaan ITF adalah sebagai berikut:

	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Lembar Saham</u>
Perumda Aneka Dharma	2.906.000.000	20%
CV Rosana	2.622.921.339	18%
CV Surya Agung Enterprise	2.750.000.000	19%
Investasi Surya Agung Enterprise	5.500.000.000	38%
Yayasan Jaringan Gusdurian Peduli	585.000.000	5%
Total	14.363.921.339	100%

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Perdagangan Umum	73.610.423	397.424.786
Percetakan	1.640.000	78.694.876
Total	75.250.423	476.119.662

11. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	4.806.875	4.806.875
Pasal 29	-	45.981.223
Pajak Pertambahan Nilai	16.252.074	-
Total	21.058.949	50.788.098

12. UTANG NON USAHA JANGKA PANJANG – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tunjangan hari tua	44.116.076	44.116.076
Kesejahteraan karyawan	10.605.962	10.605.962
Lain - lain	55.069.332	18.447.461
Total	109.791.370	73.169.499

13. MODAL DISETOR

Rincian modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal pendirian	25.000.000	25.000.000
Penyertaan modal APBD Kabupaten Bantul	10.641.156.851	10.641.156.851
Total	10.666.156.851	10.666.156.851

14. CADANGAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Cadangan umum	10.682.973	10.682.973

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan belum membentuk cadangan umum yang merupakan alokasi laba tahun 2023 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul No.5 tahun 1978, pasal 19 ayat 1, yang mengatur alokasi laba bersih setelah dikurangi dengan penyusutan adalah sebagai berikut:

- 30% Dana Anggaran Pembangunan
- 25% Dana Anggaran Rutin
- 20% Dana Cadangan umum
- 10% Kesejahteraan sosial dan pendidikan tenaga kerja
- 10% Jasa produksi bagi karyawan
- 5% Sumbangan – sumbangan hari tua dan sokongan – sokongan

Dana cadangan kesejahteraan sosial dan pendidikan tenaga kerja sebesar 10% dan jasa produksi bagi karyawan sebesar 10% dicatat pada akun "Utang non usaha jangka panjang – Pihak ketiga"

15. PENDAPATAN USAHA - NETO

Pendapatan Perusahaan adalah pendapatan yang berasal dari perdagangan umum dan jasa percetakan. Pada tahun 2024 dan 2023 rincian pendapatan netto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
ATK	2.067.812.114	3.231.971.679
Percetakan	1.178.864.000	1.051.872.386
Medis	137.260.954	12.077.471
Fotocopy	100.364.426	182.136.028
Lain - lain	279.038.282	1.646.288.119
Total	3.763.339.776	6.124.345.683

Berdasarkan keterangan manajemen, nilai pendapatan pada laporan keuangan berbeda dengan SPT Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dilaporkan. Manajemen masih dalam proses untuk melakukan rekonsiliasi nilai pendapatan dan akan melakukan pembetulan yang diperlukan atas laporan SPT PPN yang telah dilaporkan.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan Perusahaan adalah beban pokok penjualan terkait dengan perdagangan umum dan jasa percetakan. Pada tahun 2024 dan 2023, rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
ATK	1.705.736.409	2.867.831.206
Percetakan	681.474.076	511.634.117
Medis	122.711.256	818.719.034
Fotocopy	34.244.542	73.970.238
Lain - lain	181.177.142	493.200.577
Total	2.725.343.425	4.765.355.172

PERUMDA ANEKA DHARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Operasional karyawan	784.785.983	715.732.000
Penyusutan dan amortisasi	122.210.400	123.427.348
Operasional umum	101.372.483	116.075.159
Pemeliharaan	17.247.500	12.910.000
Transportasi dan perjalanan dinas	13.042.100	41.161.300
Total	1.038.658.466	1.009.305.807

18. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan bagi hasil	176.610.000	-
Lain - lain	11.566.921	13.475.779
Total	188.176.921	13.475.779

19. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dana taktis direktur	69.440.000	63.388.700
Rumah tangga	7.612.350	5.405.025
Lain - lain	4.997.200	23.000
Total	82.049.550	68.816.725

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00011/2.1267/AU.2/05/1618-4/1/II/2025

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PERUMDA ANEKA DHARMA

Jl. Jend. Sudirman No.36 Bantul, Yogyakarta 55711

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Aneka Dharma** (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar dan kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perumda Aneka Dharma** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2024, belum memberikan indentifikasi secara jelas atas komponen laporan keuangan dan penjelasan sifat operasi dan aktivitas utama secara jelas terkait dengan investasi dan unit usaha yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagaimana yang diungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) Bab. 3.

Imbalan Kerja

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) Bab. 24, sampai pada tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan ketentuan terkait dengan Imbalan Kerja.

Penurunan Nilai Aset

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) Bab. 22, sampai pada tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan pencadangan penurunan nilai atas akun sebagai berikut:

- Kerugian penurunan nilai atas saldo piutang non usaha jangka panjang Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir adalah piutang pihak ketiga sebesar Rp742.162.335 dan pihak berelasi sebesar Rp1.779.740.836.
- Kerugian penurunan nilai atas investasi Taman Gedung Kesenian Gabusan sebesar Rp400.000.000 dan renovasi Gedung Kesenian Gabusan sebesar Rp423.111.635.

Investasi Pada Entitas Anak

Saldo investasi Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir adalah sebesar Rp950.000.000. Sebagaimana diungkapkan pada catatan 2 terkait investasi pada entitas anak dan catatan 9 terkait investasi atas laporan keuangan terlampir. Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum menerapkan metode ekuitas terkait dengan pencatatan investasi saham pada PT Radio Sangga Buana Citra dengan persentase kepemilikan saham adalah sebesar 95%.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi Lain

Berdasarkan surat kesanggupan Perusahaan 285/Perumda.AD/Bt/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa akan mengambil kebijakan dan menyelesaikan piutang usaha, piutang non usaha jangka panjang dan investasi yang teridentifikasi terdapat penurunan nilai pada laporan kinerja tahun 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"



Rininta Radityasari, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.

Partner

NRAP 1618

19 Februari 2025